



Pernahkah kita berpikir jika suatu saat sumber energi minyak bumi akan habis? Apakah saat itu kita hanya dapat bergantung pada bahan bakar minyak. Sudah saatnya kita berpikir untuk menciptakan sumber energi cadangan. Adit dan ayahnya akan mengajak kita untuk menciptakan energi cadangan tersebut.

Energi cadangan apa yang dimaksud?

Energi Cadangan dari Cangkang Biji Balam



BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL (B2)



Energi Cadangan *dari* **Cangkang Biji Balam**

Medi Yanto



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Energi Cadangan dari Cangkang Biji Balam

Energi Cadangan dari Cangkang Biji Karet

Bahasa Melayu Dialek Tanjung Batu, Ogan Ilir, Provinsi Sumatra Selatan

Penanggung Jawab	: Karyono
Penulis	: Medi Yanto
Penerjemah	: Medi Yanto
Ilustrator	: Habib Abdullah Taqi
Penyunting	: Mulawarman
Penyusun dan Penyelaras	: Sri Vidia Fika, Mulawarman
Penata Letak	: Wibisono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Jalan Seniman Amri Yahya, Kompleks Taman Budaya Sriwijaya, Jakabaring,
Seberang Ulu 1, Palembang 30257

Pos-el: balaibahasasumsel@kemdikbud.go.id

Laman: www.balaibahasasumsel.kemdikbud.go.id

Instagram: @balaibahasaprovsumsel

facebook: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Youtube: Balai Bahasa Provinsi Sumsel

Telepon: (0711) 7539500

Cetakan pertama, 2023

ISBN 978-602-259-999-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 16pt, Delight Snowy
ii, 16 hlm: 21x29,7 cm.

KATA PENGANTAR

Cerita anak dapat dijadikan alternatif untuk menyemaikan nilai-nilai luhur ke dalam jiwa anak Indonesia. Dengan membaca berbagai cerita bermutu dan sesuai dengan usia mereka, anak Indonesia akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang berharga setelah membaca cerita yang mereka sukai.

Untuk terus menambah khazanah bahan bacaan cerita anak, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan berupaya untuk mendokumentasikan cerita anak yang dimiliki masyarakat Sumatera Selatan. Upaya itu dilakukan melalui penjangkaran penulis lokal dan data cerita anak di beberapa daerah. Kemudian cerita-cerita anak tersebut dimodifikasi dalam bentuk dan format yang disesuaikan dengan selera dan tuntutan bacaan anak masa kini. Melalui langkah ini, para pembaca anak diharapkan semakin mengetahui keberagaman budaya bangsa yang merupakan jati diri bangsa.

Sebagai bagian dari pelaksanaan program perlindungan bahasa dan sastra daerah sekaligus memperkaya bahan bacaan literasi, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan menerbitkan cerita anak dwibahasa, bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi, khususnya minat untuk menulis dengan menggunakan bahasa daerah. Selain sebagai media peningkatan literasi, penerbitan buku ini juga merupakan usaha pelestarian bahasa daerah.

Kegiatan pendokumentasian dan penerjemahan cerita anak akan terus dilakukan untuk pengayaan khazanah budaya bangsa Indonesia. Semoga penerbitan buku ini dapat memberi banyak manfaat bagi pembacanya. Selain sebagai hiburan, buku ini diharapkan juga dapat memperluas wawasan mengenai kehidupan masa lalu yang memiliki nilai yang tetap relevan dengan kehidupan masa kini.

Palembang, September 2023

Karyono, S.Pd., M.Hum.

Sekapur Sirih

Salam Adik-adik.

Saat ini manusia bergantung pada bahan bakar minyak. Suatu hari nanti energi itu bisa habis dan harganya terus naik.

Oleh karena itu, melalui buku ini, Adit dan Bapak akan berbagi pengalamannya. Mereka akan membuat suatu energi cadangan dari cangkang biji balam.

Energi cadangan dari cangkang biji balam dapat menjadi solusinya. Ia dapat menggantikan penggunaan bahan bakar minyak di masa yang akan datang.

Tentunya, energi ini juga dapat diperbaharui. Pemakaian energi ini dapat lebih hemat dari pada bahan bakar minyak bumi. Yuk, Adik-adik! kita ikuti keseruan Adit dan Bapaknya membuat energi cadangan tersebut.

Tanjung Batu, 2023

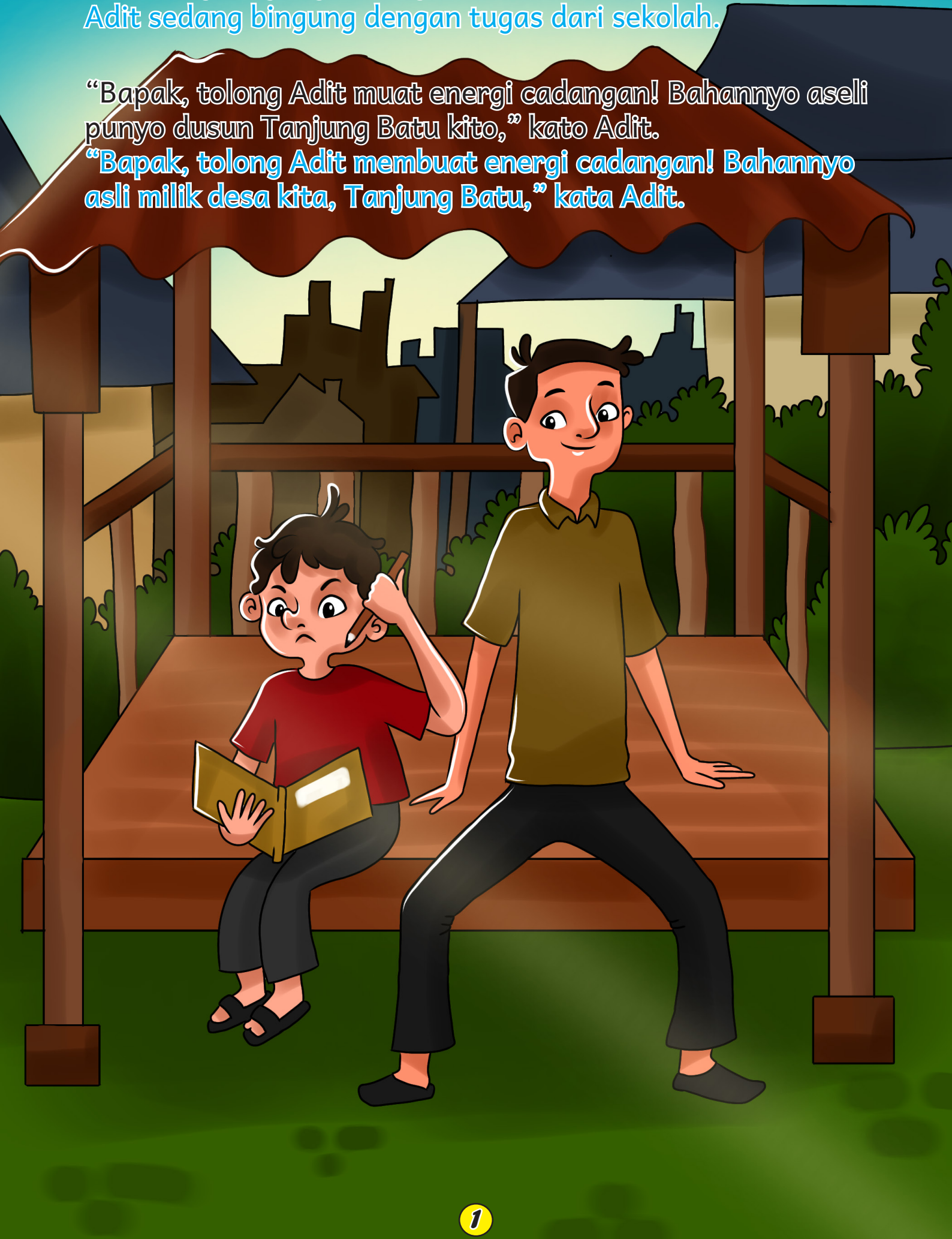
Medi Yanto

Adit dang bingung samo gawe sekolah.

Adit sedang bingung dengan tugas dari sekolah.

“Bapak, tolong Adit muat energi cadangan! Bahannyo aseli punyo dusun Tanjung Batu kito,” kato Adit.

“Bapak, tolong Adit membuat energi cadangan! Bahannyo asli milik desa kita, Tanjung Batu,” kata Adit.



“Dit, Bapak tekanang Dusun Tanjung Batu iko belamburan cangkang biji balam. Cangkang tu pacak dimuat energi cadangan,” kato Bapak.

“Dit, Bapak ingat di desa kita ini banyak cangkang biji karet. Cangkang itu bisa dibuat energi cadangan,” kata Bapak.



“Dit, bakmano kalo bakkuari kito ke kebon balam? Bapak nak nunjukkan rupo cangkang biji balam tu,” ajak Bapak.

“Dit, bagaimana jika sekarang kita pergi ke kebun karet? Bapak mau menunjukkan bentuk cangkang biji karet itu,” ajak Bapak.



“Dit, di cecah tanganmu ikolah namonyo cangkang biji balam tu. Payo kito pungut!” kato Bapak.

“Dit, yang dipegang tanganmu itulah namanya cangkang biji karet. Ayo kita kumpulkan!” kata Bapak.



“Bapak, Adit sudem seember munguti cangkang biji balam. Bakkuari nak diapakan?” tanyo Adit.

“Bapak, Adit sudah mengumpulkan seember cangkang biji karet. Sekarang mau diapakan?” tanya Adit.



"Bakkuari kito muat briket. Caro pertama, cangkang biji balam samo batok nior dicumpukkan. Sudem tu, bakar hingggo berupo arang," kato Bapak.

"Sekarang kita membuat briket. Cara pertama, cangkang biji karet dan batok kelapa ditumpukkan. Setelah itu, keduanya dibakar sampai menjadi arang," kata Bapak.



“Caro kedua, kalo keduonyo sudem berupo arang, kito tumbek sampai alus,” lanjut Bapak.

“Cara kedua, jika keduanya telah menjadi arang, kita tumbuk sampai halus,” lanjut Bapak.



"Cara ketiga, arang kita ayak. Sudem tu, dicampur samo adonan tepung kanji." jelasnyo lagi.

"Cara ketiga, arang kita saring. Setelah itu, dicampur dengan adonan tepung kanji," jelasnya lagi.



“Caro terakhir, kito muat cetakan briket. Sudem tu, agaikan hingggo tak belaik,” jelas Bapak lagi.

“Cara terakhir, kita buat cetakan briket. Setelah itu, jemur sampai kering,” jelas Bapak lagi.



“Adit, payo kito muat sate bakso bakar! Kito terai briket yang sudem kito muat,” ajak Bapak.

“Adit, mari kita buat sate bakso bakar! Kita coba briket yang sudah kita buat,” ajak Bapak.



“Adit, bakkuari kito sudem ado briket. Kito pacak gunokannyo man nak masak,” kato Bapak.

“Adit, sekarang kita sudah punya briket. Kita bisa menggunakannya untuk memasak,” kata Bapak.



“Retinyo, man pacak muat briket, kito pacak tak ado lagi meli gas,” kato Adit.

“Artinya, jika kita dapat membuat briket, kita tidak perlu lagi membeli gas,” kata Adit.



“Apo yang diomongke Adit tu jela nian galo,” kato Bapak
sambel tawo.

“Apa yang dikatakan Adit itu benar semua,” kata Bapak
sambil tertawa.



“Guno briket iko jugo pacak genti minyak tanah,” kato Bapak lagi.

“Guna briket ini juga bisa menggantikan minyak tanah,” kata Bapak lagi.



“Guno briket cangkang biji balam pacak muat udara tak ado kotor,” tambo Bapak lagi.

“Guna briket cangkang biji karet dapat membuat udara tidak kotor,” tambah Bapak lagi.



“Bapak, ternyata cangkang biji balam banyak gunonyo men
sudem dimuat briket,” kato Adit.

“Bapak, ternyata cangkang biji karet banyak kegunaannya jika
sudah dibuat briket,” kata Adit.

Adit senang ternyata di Tanjung Batu iko ado sumber energi
cadangan yang pacak digunokan.

Adit senang ternyata di Tanjung Batu ini ada sumber energi
cadangan yang dapat digunakan.



Penulis



Medi Yanto lahir di Tanjung Batu pada tanggal 22 September 1984. Penulis adalah seorang guru yang bertugas di SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Pada tahun 2017, penulis merupakan finalis dalam ajang lomba penulisan naskah buku, kategori Guru Dikmen yang diadakan oleh Kemendikbud. Penulis juga telah menerbitkan beberapa karya diantaranya, *Jadi Animator Cilik yang Handal dengan Flash*, *Desain Kartun Favoritmu Dengan Adobe Flash CS6*, *Jadi Guru Yang Jago PTK*, dan *Trik Cepat Belajar windows 8*. Di penghujung bulan Desember tahun 2012, cerpennya berjudul *Salahkah Jika Aku Menjadi Seorang Guru*, menjadi juara harapan 1 dalam ajang Lomba Menulis Cerpen Pena Gemilang Sumsel 2012 kategori guru. Pada tahun yang sama, cerpennya *Pak Guru dan Acuy* memenangkan kompetisi menulis di Penerbit Diva Press, sehingga dibukukan dalam buku antologi *Pesona Si Mina* yang diterbitkan Diva Press.

Ilustrator



Habib Abdullah Taqi merupakan seorang seniman muda kelahiran Jepara, 15 November 2006. Salah satu siswa berprestasi yang berhasil mendapatkan kursi beasiswa di SMAN Sumatera Selatan pada angkatan ke 13. Habib telah meraih berbagai prestasi mulai dari tingkat kota sampai ke nasional. Beberapa di antaranya seperti Pemenang *Lomba Poster Digital* oleh Perpustakaan Nasional Bung Karno 2022 Tingkat Nasional, Terbaik ke 2 pada *Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional FLS2N* tahun 2023 Bidang Poster Digital Tingkat Provinsi Sumatera Selatan, dan berbagai macam prestasi lainnya yang menjadi bekal Habib untuk menggapai cita cita yang ia impikan di masa yang akan datang. Menurut Habib, seni merupakan sisi lain dari dunia yang akan membawa kita ke dimensi yang tidak akan pernah kita bayangkan sebelumnya. Sapa Habib di akun Instagram @habib_abdullah_taqi)